

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran Kantor Akuntan Publik, spesialisasi industri auditor dan peran spesialisasi industri auditor dalam memoderasi pengaruh *audit tenure* dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di laman Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan sampel perusahaan sebanyak 30 perusahaan dan diolah menggunakan *software Eviews 13*. Hasil uji t variabel *audit tenure* sebesar 0,00, ukuran KAP sebesar 0,28, spesialisasi industri auditor sebesar 0,00 dan interaksi *audit tenure* dengan spesialisasi industri auditor sebesar 0,05 serta interaksi ukuran KAP dengan spesialisasi industri auditor sebesar 0,29. Hasil uji F sebesar 0,00 serta hasil uji *Adjusted R Square* sebesar 17,78%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Spesialisasi industri auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

4. Spesialisasi industri auditor memoderasi *audit tenure* terhadap *audit report lag*.
5. Spesialisasi industri auditor tidak memoderasi ukuran KAP terhadap *audit report lag*.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur mengenai pemahaman teori keagenan dibidang audit, khususnya *audit report lag*. Penelitian ini mengonfirmasi validitas faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, dengan variabel *audit tenure* dan spesialisasi industri auditor yang terbukti dapat mempersingkat *audit report lag*. Menunjukkan bahwa penggunaan jasa KAP atau auditor yang sama secara jangka panjang serta penggunaan jasa KAP atau auditor yang memiliki banyak pengalaman dan pemahaman dalam industri tertentu dalam mengaudit laporan keuangan dapat mempersingkat *audit report lag*, hal ini mendukung teori keagenan bahwa upaya meminimalisir adanya asimetri informasi yaitu dengan menggunakan jasa pihak ketiga yaitu auditor eksternal yang sudah melakukan perikatan yang panjang dan auditor terspesialis pada industri tertentu.

2. Implikasi Praktis

Bagi Perusahaan

Manajemen Perusahaan perlu memerlukan pertimbangan dalam memilih auditor eksternal yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tersebut. Dengan menggunakan KAP atau auditor yang sama dan memilih auditor yang terspesialis pada industri tertentu, sehingga dapat memberikan penilaian secara independen terhadap laporan keuangan dengan kualitas yang baik dan waktu proses audit yang singkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk peneliti selanjutnya supaya hasil yang didapatkan lebih baik.

Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki hasil koefisien determinasi yang diketahui bahwa nilai kontribusi variabel independen yaitu *audit tenure*, ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, interaksi spesialisasi industri auditor dengan *audit tenure* dan ukuran KAP hanya sebesar 17,78% terhadap *audit report lag*, sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor energi sebagai populasi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, komite audit, *audit fee*, kompleksitas operasi perusahaan dan profitabilitas, solvabilitas dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor selain sektor energi untuk populasi penelitian, seperti sektor property dan real estate atau menjadikan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih menyeluruh.

